

DIKLAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (DPM) TENTANG BST (BASIC SAFETY TRAINING), AFF (ADVANCED FIRE FIGHTING), DAN SAT (SECURITY AWARENESS TRAINING) DI POLITEKNIK PELAYARAN SULAWESI UTARA

Haryadi Wijaya

Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara
email: haryadi.wijaya.hw@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilaksanakan Diklat pemberdayaan masyarakat adalah diharapkan para peserta akan lebih siap dan mampu menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang mungkin terjadi selama berlayar, serta memastikan keselamatan diri, kapal, dan kru secara keseluruhan. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Sulawesi Utara sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Perhubungan. Pelatihan ini meliputi *BST (Basic Safety Training)*, *AFF (Advanced Fire Fighting)*, dan *SAT (Security Awareness Training)*. BST bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang keselamatan di kapal, sementara AFF difokuskan pada penanganan kebakaran yang lebih lanjut dan teknik pencegahan. Selain itu, SAT membekali peserta dengan kesadaran dan keterampilan dalam menghadapi situasi keamanan di atas kapal. Sosialisasi mengenai Diklat pemberdayaan masyarakat terbagi menjadi beberapa tahap, termasuk persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengenalan dilakukan melalui metode pengarahan dan diskusi mengenai konsep, kemampuan instruktur, jumlah peserta, serta jadwal pelaksanaan dalam setiap sesi Diklat. Progres pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kegiatan DPM tahun 2023 hasil kolaborasi antara Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara dan KSOP Kelas II Kendari di Sulawesi Tenggara, khususnya di Kota Kendari, menandai kemajuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk Diklat Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2023. Kegiatan ini terfokus pada pelaksanaan diklat yang bertujuan memberdayakan masyarakat di daerah tersebut. Total 432 peserta terlibat dalam program ini, terdiri dari siswa/siswi SMK Pelayaran dan masyarakat umum yang kurang mampu. PKM Diklat Pemberdayaan Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif dalam rentang waktu mulai dari tanggal 17 Juli hingga 16 Agustus 2023, mencerminkan komitmen dalam memberikan manfaat nyata bagi komunitas dan melahirkan generasi yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kata kunci: BST (Basic Safety Training), AFF (Advanced Fire Fighting), dan SAT (Security Awareness Training).

Abstract

The aim of conducting Community Empowerment Training (Diklat pemberdayaan masyarakat) is to ensure that participants are better prepared and capable of facing various challenges and risks that may occur during voyages, as well as ensuring the overall safety of themselves, the ship, and the crew. The North Sulawesi Maritime Polytechnic (Poltekel) serves as one of the Technical Implementation Units (UPT) under the Ministry of Transportation. This training includes Basic Safety Training (BST), Advanced Fire Fighting (AFF), and Security Awareness Training (SAT). BST aims to provide a fundamental understanding of safety on board ships, while AFF focuses on further firefighting handling and prevention techniques. Additionally, SAT equips participants with awareness and skills in dealing with security situations on board ships. The socialization of Community Empowerment Training is divided into several stages, including preparation, implementation, and evaluation. Introduction is carried out through methods of guidance and discussion regarding concepts, instructor capabilities, the number of participants, as well as the schedule of implementation for each training session. The progress of the implementation of Community Service (PKM) activities in the form of Community Empowerment Training in 2023, resulting from collaboration between the North Sulawesi Maritime Polytechnic and the Class II Kendari Port Authority in Southeast Sulawesi, specifically in the city of Kendari, marks the advancement of community service implementation in the form of Community Empowerment Training in 2023. This activity focuses on the implementation of training aimed at empowering the community in the area. A total of 432 participants are involved in this program, consisting of students from Maritime Vocational Schools (SMK Pelayaran) and

economically disadvantaged members of the public. This Community Empowerment Training (PKM Diklat Pemberdayaan Masyarakat) is conducted intensively from July 17th to August 16th, 2023, reflecting a commitment to providing tangible benefits to the community and producing a more skilled generation ready to face future challenges.

Keywords: BST (Basic Safety Training), AFF (Advanced Fire Fighting), dan SAT (Security Awareness Training).

PENDAHULUAN

Program pelatihan dan pendidikan telah dirancang secara khusus untuk meningkatkan mutu tenaga manusia yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang, termasuk dalam hal meningkatkan pemahaman teori dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan mencapai suatu tujuan (Siregar, 2018). Definisi lain menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu proses teknis dan metode pembelajaran yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dari individu satu ke individu lainnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Nugraheni dan Sudarwati, 2021).

Pendidikan dan Pelatihan menciptakan lingkungan kerja di mana sumber daya manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang relevan dengan bidang pembelajaran (Priyatna, 2017). Program pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program strategis nasional yang diadopsi pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia di sektor kelautan, terutama ditujukan kepada anak buah kapal niaga dan nelayan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat secara luas. Program ini dikhususkan untuk masyarakat yang kurang mampu, tinggal di pinggir, dan di pulau-pulau terpencil, dan merupakan bagian dari langkah-langkah implementasi program nawacita pemerintah. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) adalah bagian dari Program Prioritas Nasional yang disampaikan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo. Pada berbagai kesempatan disampaikan bahwa negara harus hadir di tengah-tengah masyarakat. Pemerintah akan membangun dari perbatasan, pelosok, pinggir serta akan berusaha sekuat tenaga untuk mengurangi angka kemiskinan. Untuk mewujudkannya, berbagai program telah dilaksanakan, diantaranya pembangunan infrastruktur yang masif.

Kementerian Perhubungan telah banyak membangun dan meningkatkan kapasitas berbagai bandara, pelabuhan, dan prasarana transportasi lainnya untuk melayani pergerakan orang dan barang. Konektivitas menjadi salah satu kunci dalam rangka mengurangi kesenjangan harga yang terjadi antara wilayah barat dan timur serta untuk meningkatkan perekonomian tiap-tiap daerah. Selain pembangunan infrastruktur, Kementerian Perhubungan juga tetap konsisten dalam menekan angka kecelakaan pada sistem transportasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Fokus lainnya yakni peningkatan kualitas layanan sistem transportasi baik dari sisi keselamatan, keamanan, dan kenyamanan dan ketepatan waktu. Kementerian Perhubungan juga melalui BPSDM Perhubungan dan Unit-unit Pelaksana Teknisnya memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat umum dan masyarakat transportasi lainnya yang telah lama terlibat dalam kegiatan transportasi dalam bentuk Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) dalam rangka pengentasan kemiskinan, pengurangan angka pengangguran dan mendukung terwujudnya keselamatan, keamanan, dan kenyamanan dan ketepatan waktu. Selain itu dalam rangka menyongsong Indonesia Emas dengan moto SDM Unggul, Indonesia Maju maka dukungan program revitalisasi SMK sesuai Inpres nomor 9 tahun 2016 juga menjadi salah satu dasar pertimbangan pencarian target peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara.

Dalam rangka meningkatkan kesiapan dan keamanan di sektor kelautan, sebuah program diklat telah diadakan dengan fokus pada jenis-jenis pelatihan yang penting. Pelatihan ini meliputi *BST (Basic Safety Training)*, *AFF (Advanced Fire Fighting)*, dan *SAT (Security Awareness Training)*. *BST* bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang keselamatan di kapal, sementara *AFF* difokuskan pada penanganan kebakaran yang lebih lanjut dan teknik pencegahan. Selain itu, *SAT* membekali peserta dengan kesadaran dan keterampilan dalam menghadapi situasi keamanan di atas kapal. Melalui jenis diklat ini, diharapkan para peserta akan lebih siap dan mampu menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang mungkin terjadi selama berlayar, serta memastikan keselamatan diri, kapal, dan kru secara keseluruhan. Politeknik Pelayaran (Poltekel) Sulawesi Utara sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Perhubungan di bawah Badan Pengembangan Sumber

Daya Manusia Perhubungan pada tahun anggaran 2023 mendapatkan Target Penugasan 6.075 orang/sertifikat.

METODE

Metode yang diterapkan dalam proses sosialisasi ini adalah melalui penyampaian informasi langsung dari pihak Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara dan KSOP Kelas II Kendari kepada para mitra terkait mengenai rencana pelaksanaan Diklat Pemberdayaan Masyarakat yang direncanakan akan dilaksanakan pada 17 Juli-16 Agustus 2023. Rencana pelaksanaan diklat pemberdayaan masyarakat pada tahun 2023 dengan jumlah penugasan 432 orang/sertifikat Dengan Jenis Diklat yang dilaksanakan adalah BST (Basic Safety Training), AFF (Advanced Fire Fighting), SAT (Security Awareness Training). Untuk menginformasikan tentang pelaksanaan Diklat Pemberdayaan Masyarakat yang telah dilakukan di Sulawesi Tenggara, khususnya di Kota Kendari, melalui laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) atas kerjasama antara Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara dengan KSOP Kelas II Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan DPM

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan DPM, terdapat rincian mengenai peserta yang akan mengikuti program diklat. Diklat tersebut terdiri dari Basic Safety Training (BST), Advanced Fire Fighting (AFF), dan Security Awareness Training (SAT). Jumlah peserta yang direncanakan untuk setiap program diklat adalah sebagai berikut: untuk BST, terdapat 353 peserta laki-laki dan 79 peserta perempuan; untuk AFF, jumlah peserta yang direncanakan sama dengan BST; sementara untuk SAT, jumlah peserta yang direncanakan juga sama.

Tabel 1. Jumlah Peserta Diklat

No.	Program Diklat	Target Peserta		Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan	
a.	BST	353	79	
b.	AFF	353	79	
c.	SAT	353	79	
JUMLAH		1059	237	1296

Dari data di atas total peserta yang direncanakan untuk mengikuti ketiga program diklat adalah 1059 peserta laki-laki dan 237 peserta perempuan, dengan total keseluruhan peserta sebanyak 1296 orang.

Good Corporate Government (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) mengacu pada upaya untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam konteks ini, beberapa tabel terlampir merinci proses dan prosedur terkait dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Diklat Pemberdayaan Masyarakat.

Proses Standar Operasional Prosedur (SOP) menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang harus diikuti dalam melaksanakan program Diklat Pemberdayaan Masyarakat. Adapun Surat Keputusan (SK) KP. 6 / POLTEKPEL.SULUT-2023 menyajikan informasi tentang pembentukan dan penetapan tim penyelenggaraan serta pelaksanaan program Diklat Pemberdayaan Masyarakat pada Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara untuk tahun anggaran 2023. SK terlampir memberikan dasar hukum dan keabsahan untuk melaksanakan program tersebut.

Selanjutnya, Rekomendasi Hasil Evaluasi menguraikan hasil evaluasi dari berbagai pihak, termasuk Monitoring oleh Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut yang dilakukan secara berkala sesuai dengan format yang disepakati, serta Statement of Review dari SPI. Dokumen-dokumen terlampir tersebut menjadi landasan bagi pelaksanaan yang efektif dan transparan dalam memastikan keberhasilan dan konsistensi program Diklat Pemberdayaan Masyarakat.

Persiapan Teknis DPM

Persiapan administratif untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk Diklat Pemberdayaan Masyarakat mencakup beberapa hal, antara lain:

1. Surat Keputusan (SK) yang mengatur pelaksanaan Diklat Pemberdayaan Masyarakat, dokumen tersebut tersedia terlampir.

2. Rencana Daftar Nama Peserta yang akan mengikuti program tersebut, dokumen tersebut juga tersedia terlampir.

Pelaksanaan Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) Sulawesi Tenggara

Kategori Peserta

Klasifikasi peserta dibagi menjadi tiga kategori utama: Masyarakat Umum, Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Pegawai Negeri Sipil (ASN). Setiap kategori peserta diuraikan berdasarkan jenis kelamin, dengan jumlah peserta laki-laki dan perempuan yang terlibat dalam masing-masing program diklat. Data yang disajikan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai partisipasi peserta dari berbagai latar belakang dalam program diklat tersebut, sehingga memberikan informasi yang penting bagi perencanaan dan evaluasi pelaksanaan program secara keseluruhan.

Tabel 2 Kategori Peserta

No.	UPT/Program Diklat	Kategori Background					Ket.	
		Masyarakat Umum		SMK		AS N		
		L	P	L	P	L	P	
a.	BST	256	52	97	27	-	-	
b.	AFF	256	52	97	27	-	-	
c.	SAT	256	52	97	27	-	-	
JUMLAH		768	156	291	81	-	-	

Klasifikasi peserta di atas memperlihatkan distribusi peserta berdasarkan kategori latar belakang untuk setiap program diklat, yang terdiri dari Masyarakat Umum, Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Pegawai Negeri Sipil (ASN). Setiap program diklat, seperti BST, AFF, dan SAT, memiliki jumlah peserta yang berbeda-beda sesuai dengan kategori latar belakang tersebut. Misalnya, untuk program BST, terdapat 256 peserta dari masyarakat umum, 52 siswa SMK, dan 97 pegawai ASN. Begitu pula untuk program AFF dan SAT, yang juga memiliki distribusi peserta berdasarkan kategori latar belakang yang serupa. Dengan total keseluruhan peserta sebanyak 768 dari masyarakat umum, 156 siswa SMK, dan 291 pegawai ASN, tabel ini memberikan gambaran yang jelas mengenai komposisi peserta diklat berdasarkan latar belakang mereka.

Kategori Diklat

Pelaksanaan Diklat Pemberdayaan Masyarakat di Sulawesi Tenggara, khususnya di Kota Kendari, telah mencakup berbagai jenis pelatihan, antara lain Basic Safety Training (BST), Advanced Fire Fighting (AFF), dan Security Awareness Training (SAT). Informasi terkait pelaksanaan program diklat ini disampaikan melalui laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang merupakan hasil kerjasama antara Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara dan KSOP Kelas II Kendari.

Tabel 3 Kategori Diklat

No.	UPT/Program Diklat	Kategori Diklat			Ket.
		Comunity Development	Keselamatan & Keamanan	Revitalisasi SMK	
a.	BST	√	√	√	
b.	AFF	√	√	√	
c.	SAT	√	√	√	

Kerjasama

Dalam rangka melaksanakan kegiatan DPM Angkatan 7 ini Poltekpel Sulawesi Utara melakukan kerjasama dengan instansi-instansi terkait dalam proses perekrutan dan rekomendasi peserta melalui KSOP Kendari.

Tabel 4 Kerjasama

No.	Nama Instansi / Pihak Ke II	Nomor	Isi Kerjasama
1.	Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kendari	SM. 113/3/8/POLTEKPEL.SLT-2023	DPM
		SM.113/04/32/KSOP.KDI-2023	DPM
		UM.209/I/II/POLTEKPEL.SLT-2023	DPM

Dokumentasi DPM



Gambar 1 Pendaftaran Diklat Pemberdayaan Masyarakat



Gambar 2 Pengambilan Kartu Peserta DPM



Gambar 3 Pengarahan Peserta DPM



Gambar 4 Pembukaan DPM di SMKN 7 Kendari



Gambar 5 Pembelajaran Praktek di Kolam Renang dan Dinas Damkar Kendari

SIMPULAN

Progres pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kegiatan DPM tahun 2023 hasil kolaborasi antara Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara dan KSOP Kelas II Kendari di Sulawesi Tenggara, khususnya di Kota Kendari, menandai kemajuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk Diklat Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2023. Kegiatan ini terfokus pada pelaksanaan diklat yang bertujuan memberdayakan masyarakat di daerah tersebut. Total 432 peserta terlibat dalam program ini, terdiri dari siswa/siswi SMK Pelayaran dan masyarakat umum yang kurang mampu. PKM Diklat Pemberdayaan Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif dalam rentang waktu mulai dari tanggal 17 Juli hingga 16 Agustus 2023, mencerminkan komitmen dalam memberikan manfaat nyata bagi komunitas dan melahirkan generasi yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

SARAN

Agar dilakukan peninjauan kembali terkait penambahan Zonasi untuk Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara mengingat posisi Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara berada di Sulawesi Utara. Sebagai bahan usulan dan pertimbangan Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara telah memiliki beberapa kerjasama dengan pihak KSOP Kendari sehingga jika memungkinkan penambahan zonasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Provinsi Sulawesi Tenggara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas dedikasi dan komitmen Bapak Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo serta Kementerian Perhubungan dalam mewujudkan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) sebagai bagian integral dari Program Prioritas Nasional.

Keberadaan negara di tengah-tengah masyarakat merupakan komitmen nyata untuk membangun dari perbatasan, pelosok, dan pinggiran, dengan tujuan sungguh mulia, yaitu mengurangi angka kemiskinan. Pembangunan infrastruktur yang masif, peningkatan konektivitas, dan fokus pada keselamatan, keamanan, kenyamanan, serta ketepatan waktu dalam sistem transportasi adalah langkah-langkah progresif yang memberikan dampak positif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Terima kasih atas upaya Kementerian Perhubungan dalam memitigasi kecelakaan transportasi dan meningkatkan kualitas layanan sistem transportasi. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada BPSDM Perhubungan dan Unit-unit Pelaksana Teknis yang telah memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan melalui Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM). Program ini tidak hanya berkontribusi

pada pengentasan kemiskinan dan pengurangan angka pengangguran, tetapi juga mendukung terwujudnya keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan ketepatan waktu dalam aktivitas transportasi.

Kami mengapresiasi dukungan terhadap revitalisasi SMK sesuai dengan Inpres nomor 9 tahun 2016, sebagai langkah strategis dalam menyongsong Indonesia Emas dengan moto SDM Unggul, Indonesia Maju. Terima kasih atas peran Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara sebagai UPT Kementerian Perhubungan yang berhasil mencapai Target Penugasan pada tahun anggaran 2023.

Kami mengakui bahwa keberhasilan kegiatan Diklat Pemberdayaan Masyarakat ini tidak terlepas dari kerja keras dan kolaborasi semua pihak yang terlibat. Semoga dedikasi dan upaya bersama ini terus memberikan manfaat positif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Instruksi Presiden No.9 tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
Nugraheni, Hastin Riva, and Ninik Sudarwati. 2021. "Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi." *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1: 1–11.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 84 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Pendidikan dan Pelatihan serta Beasiswa di Bidang Transportasi sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2018.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 140 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 70 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Dan Pelatihan Sertifikasi Serta Dinas Jaga Pelaut.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 70 Tahun 2013 tentang Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi, serta Dinas Jaga Laut.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 122 Tahun 2018.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi.
- Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan
- Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara.
- Priyatna, Muhammad. 2017. "Manajemen Pengembangan Sdm Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 09: 21.
- Siregar, Edison. (2018). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 11, no. 2: 153–66. <https://doi.org/10.51212/jdp.v11i2.812>.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.